

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Praktikum adalah subsistem perkuliahan, yang merupakan kegiatan terstruktur dan terencana yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami teori atau menguasai pengetahuan khusus atau keterampilan terkait mata kuliah.

Suatu mata kuliah dapat semata-mata berupa praktikum. Ini bisa terjadi karena dua alasan. Pertama-tama, itu adalah mata kuliah yang dibutuhkan tidak hanya oleh jurusan yang bersangkutan, tetapi juga oleh jurusan lain (mata kuliah umum) yang tidak memerlukan praktikum. Kedua, praktikum itu sendiri memiliki bobot kredit yang cukup besar sehingga perlu perlakuan yang berbeda, sementara materinya masih terkait erat dengan mata kuliah yang hanya mencakup sesi tatap muka teoretis.

Proses pembelajaran mata kuliah yang berorientasi praktik merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penerapan teori dan praktik. Beberapa mata kuliah diupayakan agar terintegrasi dengan praktikum di laboratorium. Prodi Teknik Telekomunikasi pada Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro Institut Teknologi Telkom Purwokerto memiliki beberapa laboratorium yang digunakan untuk praktikum. Hal ini sangat dibutuhkan dalam prosesnya, termasuk modul praktikum sebagai media pembelajaran dan sebagai alat untuk membantu agar mahasiswa mampu memahami materi yang akan diberikan oleh dosen pengampu. Maka dari itu dibutuhkan suatu modul yang meningkatkan minat belajar agar lebih mudah dipahaminya oleh praktikan.

II. Tujuan

Tujuan dari kegiatan kerja praktik di Laboratorium Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro, antara lain:

- a. Mengetahui prinsip pembangunan modul

- b. Menemukan kekurangan pada modul praktikum jaringan komputer pada Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto

III. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan praktik kerja lapangan/kerja praktik di Laboratorium Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

IV. Aspek Umum Kelembagaan

A. Sejarah Institusi



Gambar 1.1 Logo Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) didirikan tahun 2002 dikelola oleh Yayasan Pendidikan Telkom di bawah naungan PT. Telkom Indonesia. ITTP merupakan perguruan tinggi swasta dan satu-satunya institut di Jawa Tengah yang fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi pada bidang Healthcare, Agro-Industry, Tourism, dan Small Medium Enterprise (HATS). ITTP mendapatkan akreditasi dari BAN-PT dengan peringkat “ BAIK SEKALI “ dan telah ISO 21001-2018. ITTP juga berusaha menjadi Good University Governance yang berkompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berbasis teknologi informasi dan menerapkannya bagi kemaslahatan masyarakat. Hal ini sesuai dengan slogan ITTP Bridging Technolgy for Humanity.

B. Visi dan Misi Perusahaan

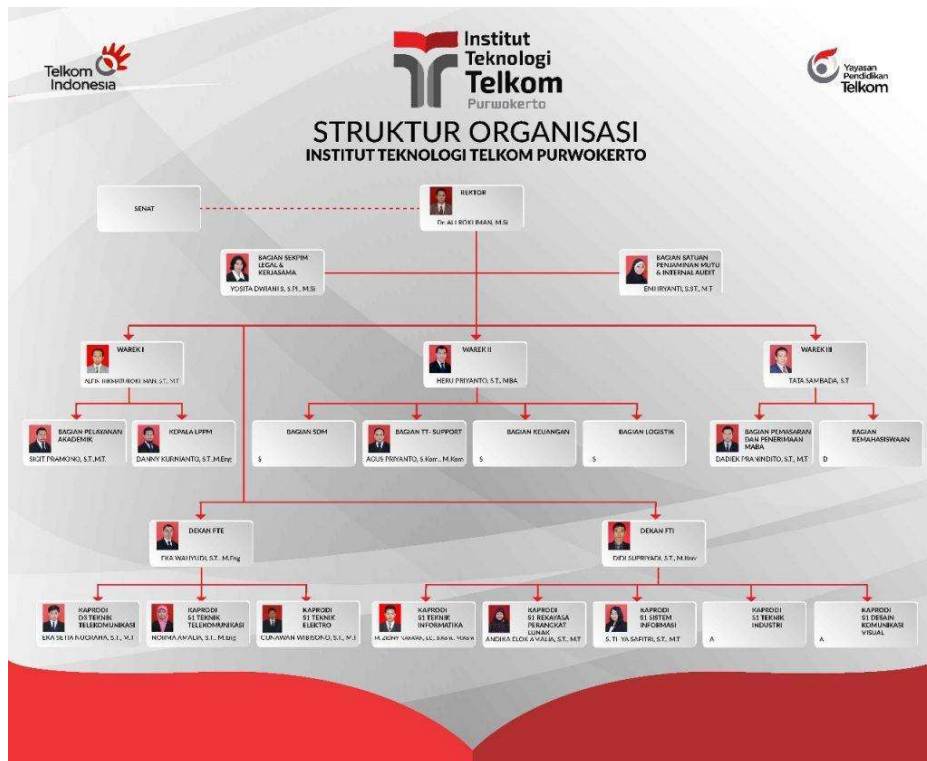
1) VISI

Menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dengan keunggulan pada bidang Healthcare, Agro-industry, Tourism, dan Small-Medium Enterprise.

2) MISI

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi yang fokus pada bidang Healthcare, Agro-Industry, Tourism, dan Small-Medium Enterprise.
- b) Menyelenggarakan penelitian dan menyebarluaskan hasilnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Menerapkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemaslahatan masyarakat.
- d) Menerapkan Good University Governance dan menjalin kerjasama nasional maupun internasional.

C. Struktur Organisasi Institusi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi ITTP [1]



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Laboratorium FTTE [2]

V. Metode Penulisan Laporan

A. Metode Praktik

Metode jenis ini ikut mempelajari dan mengikuti arahan pemberi materi di Laboratprium Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro (FTTE) ITTP.

B. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan langsung pada pembimbing lapangan dan operator yang sedang bekerja lapangan mengenai hal-hal tertentu yang ditemukan selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.

C. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati, membaca, serta memahami beberapa sumber tertulis sehingga penulis mendapatkan informasi yang membantu dalam menyusun laporan ini.

D. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan melakukan diskusi bersama pembimbing mengenai aktivitas praktikum pada Lab FTTE.

VI. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan praktik kerja lapangan dibagi menjadi beberapa bagian untuk mempermudah pemahaman, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, tujuan penulisan laporan, tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang literatur atau teori yang ada mengenai praktikum dan modul praktikum.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan mengenai prinsip pengembangan modul praktikum.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh selama pelaksanaan praktik kerja lapangan dan saran yang dapat diberikan.